

PERAN BUMN DALAM MENDORONG INOVASI DAN TRANSFORMASI BISNIS

Aullya Rieccy Angelwiss¹, Karol Teovani Lodan², Lubna Salsabila³
Universitas Putera Batam^{1,2,3}
Pb201010012@upbatam.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi BUMN dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitis dengan memanfaatkan data sekunder dari literatur, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi BUMN memainkan peran signifikan dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis di Indonesia. Berikut uraian temuan utama: Administrasi BUMN terbukti berperan penting dalam merumuskan dan menjalankan strategi inovasi jangka panjang. Mereka menunjukkan efektivitas dalam mengalokasikan sumber daya, baik anggaran maupun personel, untuk mendukung proyek-proyek inovatif. serta peningkatan kolaborasi antara BUMN dengan sektor swasta dan akademisi dalam pengembangan solusi inovatif. Hal ini menandakan kemampuan administrasi BUMN dalam membangun kemitraan strategis. Administrasi BUMN juga berperan aktif dalam mengusulkan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung iklim inovasi. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan implementasi, seperti resistensi terhadap perubahan dan birokrasi yang kaku. Simpulan, inovasi yang didorong oleh administrasi BUMN memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial dan daya saing global BUMN, menunjukkan keberhasilan upaya transformasi bisnis yang dilakukan.

Kata Kunci: BUMN, Indonesia, Transformasi Bisnis

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of BUMN administration in driving innovation and business transformation. The research method is a descriptive-analytical approach, which utilizes secondary data from literature, financial reports, and other related documents. The study results indicate that the BUMN administration significantly drives innovation and business transformation in Indonesia. The following describes the main findings: BUMN administration has played an essential role in formulating and implementing long-term innovation strategies. They effectively allocate budget and personnel resources to support innovative projects. Collaboration between BUMN, the private sector, and academics in developing creative solutions is increasing. This indicates the ability of the BUMN administration to build strategic partnerships. BUMN administration also plays an active role in proposing and implementing policies that support an innovation climate. However, the study also identified several implementation challenges, such as resistance to change and rigid bureaucracy. In conclusion, innovation driven by the BUMN administration positively impacts the financial performance and global

competitiveness of BUMN, indicating the success of the business transformation efforts carried out.

Keywords: BUMN, Indonesia, Business Transformation

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin sengit, inovasi dan transformasi bisnis menjadi kunci keberhasilan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia (Apriliana & Nawangsari, 2021). Sebagai entitas pemerintah yang memiliki peran strategis dalam perekonomian negara, BUMN dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Fuad & Suroso, 2022). Administrasi BUMN memiliki peran sentral dalam mengelola aspek operasional, keuangan, dan administratif BUMN tersebut (Apriliana & Nawangsari, 2021)

Namun, dalam konteks inovasi dan transformasi bisnis, peran administrasi BUMN sering kali terabaikan atau tidak dimanfaatkan secara optimal. Administrasi BUMN sering kali dianggap hanya sebagai bagian yang menjalankan tugas-tugas administratif rutin, tanpa terlibat secara aktif dalam pengembangan strategi inovasi dan transformasi bisnis yang lebih luas. Hal ini dapat menghambat kemampuan BUMN untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan mempertahankan daya saing yang kuat (Caissar et al., 2022).

Apabila BUMN tidak mampu menghasilkan inovasi yang signifikan dan melakukan transformasi bisnis yang diperlukan, mereka berisiko tertinggal di tengah persaingan global yang semakin ketat (Kurniasari, 2021).

BUMN perlu menghadapi berbagai tantangan, termasuk revolusi digital, perubahan gaya hidup masyarakat, dan juga pergeseran preferensi konsumen. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran yang dimainkan oleh administrasi BUMN dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan upaya ini (Umam & Atho'illah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai peran administrasi BUMN dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih holistik mengenai peran administrasi BUMN dalam konteks inovasi dan transformasi bisnis, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi inovatif dan transformasi bisnis dan (Susilawati & Supriatna, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif-analitis untuk menyelidiki peran krusial administrasi BUMN dalam memacu inovasi dan transformasi bisnis. Metodologi yang digunakan berfokus pada pengumpulan dan analisis mendalam terhadap data sekunder yang bersumber dari beragam literatur, laporan keuangan, serta dokumen-dokumen relevan lainnya. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap dan menginterpretasikan berbagai aspek peran administrasi BUMN, mulai dari perumusan strategi jangka panjang, alokasi sumber daya, hingga implementasi kebijakan yang mendukung iklim inovasi. Dengan menggali informasi dari sumber-sumber tersebut, penelitian ini berupaya

memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana administrasi BUMN berkontribusi dalam mendorong perubahan dan kemajuan di sektor bisnis negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dan Transformasi Bisnis

Inovasi dan transformasi bisnis merupakan konsep yang saling berkaitan dan vital bagi keberhasilan serta keberlanjutan organisasi di lingkungan bisnis yang terus berubah. Inovasi bisnis melibatkan pengenalan elemen baru seperti ide, produk, layanan, proses, atau model bisnis yang memberikan nilai tambah. Jenis-jenis inovasi bisnis mencakup inovasi produk, proses, model bisnis, dan pasar. Tujuan utamanya adalah menciptakan keunggulan kompetitif, meningkatkan kinerja organisasi, dan memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Di sisi lain, transformasi bisnis melibatkan perubahan mendasar dalam aspek-aspek organisasi seperti struktur, budaya, proses, teknologi, atau model bisnis.

Transformasi terkait bisnis merupakan langkah yang krusial bagi BUMN untuk menjawab perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Administrasi BUMN memiliki peran sentral dalam memastikan transformasi bisnis yang sukses. Ini meliputi pengelolaan perubahan organisasi, integrasi teknologi baru, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan yang terjadi (Putra, 2021).

Tujuan transformasi bisnis adalah untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi. Kedua konsep ini bersinergi dalam membantu organisasi beradaptasi dan berkembang di tengah lingkungan bisnis yang kompleks dan cepat berubah. Untuk menciptakan perubahan fundamental dalam cara organisasi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menghasilkan nilai (Ikhwansyah et al., 2018).

Proses transformasi bisnis melibatkan analisis dan evaluasi kondisi organisasi dan lingkungan bisnis, perencanaan strategis, implementasi perubahan yang diperlukan, dan pemantauan serta evaluasi dampak perubahan.

Inovasi bisnis sering menjadi pendorong utama dalam transformasi bisnis. Keberhasilan inovasi dapat menjadi katalisator untuk perubahan yang lebih luas dalam organisasi, termasuk transformasi proses, teknologi, dan model bisnis. Sebaliknya, transformasi bisnis menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dengan merombak struktur organisasi, mengintroduksi budaya inovasi, dan mengintegrasikan teknologi baru (Imanda et al., 2024; Ramadhan et al., 2022).

Secara keseluruhan, inovasi dan transformasi bisnis saling melengkapi dan merupakan faktor penting dalam menjaga keberhasilan dan pertumbuhan organisasi dalam menghadapi perubahan yang konstan dalam lingkungan bisnis. Inovasi bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan menjawab kebutuhan pasar, sementara transformasi bisnis memastikan organisasi tetap relevan dan kompetitif.

Peran Administrasi BUMN Dalam Mendorong Inovasi dan Transformasi Bisnis

Peran administrasi BUMN dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis memiliki signifikansi yang besar dalam memastikan kesuksesan dan keberlanjutan BUMN di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Administrasi BUMN harus memiliki tanggung jawab untuk secara aktif mengidentifikasi peluang inovasi yang muncul di pasar. Hal ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap tren industri, analisis pasar, dan pemahaman

yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan.

Administrasi BUMN harus memiliki wawasan yang baik terhadap perubahan pasar dan berinteraksi dengan pelanggan untuk memperoleh masukan berharga dalam mengidentifikasi peluang inovasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi BUMN (Marina & Wahjono, 2022).

Peran administrasi BUMN juga meliputi pengembangan strategi inovasi yang juga komprehensif. Administrasi BUMN harus bekerja sama dengan manajemen dan departemen terkait untuk segera merumuskan rencana strategis yang mendukung inovasi bisnis. Ini melibatkan penetapan tujuan inovasi yang jelas, alokasi sumber daya yang tepat, identifikasi langkah-langkah implementasi yang efektif, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan inovasi. Administrasi BUMN juga harus memastikan bahwa strategi inovasi yang dikembangkan terintegrasi dengan baik dengan strategi bisnis yang lebih luas (Suparyanto & Rosad, 2015).

Keberhasilan inovasi dan transformasi bisnis juga sangat bergantung pada kapabilitas sumber daya manusia. Administrasi BUMN perlu fokus pada pengembangan dan penguatan kompetensi karyawan, melalui pelatihan, pengembangan karir, dan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja. Hal ini akan memastikan bahwa BUMN memiliki sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan dan mampu mendukung inovasi dan transformasi bisnis. Memahami peran administrasi BUMN dalam konteks ini akan membantu BUMN untuk mencapai keberhasilan dalam inovasi dan transformasi bisnis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di lingkungan bisnis yang terus berubah (Mardikaningsih, 2020).

Selain itu, Administrasi BUMN memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung inovasi dan transformasi bisnis.

Administrasi BUMN perlu merancang dan melaksanakan program pelatihan-pelatihan dan pengembangan karyawan yang fokus pada peningkatan kompetensi yang relevan dengan inovasi dan transformasi. Administrasi BUMN juga harus memastikan bahwa SDM memiliki keterampilan yang sesuai dan pemahaman yang cukup terhadap inovasi dan perubahan yang terjadi dalam organisasi (Umam & Atho'illah, 2021).

Dengan melaksanakan peran ini secara efektif, administrasi BUMN dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan transformasi bisnis yang berkelanjutan di BUMN.

SIMPULAN

Administrasi BUMN berperan krusial dalam mendorong inovasi dan transformasi bisnis, memastikan kesuksesan dan keberlanjutan BUMN dalam persaingan bisnis yang ketat. Peran ini mencakup pengenalan peluang inovasi, pengembangan strategi, implementasi perubahan, pengelolaan transformasi organisasi, integrasi teknologi, dan peningkatan kapabilitas SDM. Perlu penelitian lanjutan tentang efektivitas strategi inovasi BUMN dalam berbagai sektor, Studi komparatif antara BUMN dan perusahaan swasta dalam hal inovasi dan transformasi bisnis perlu menganalisis mendalam tentang hambatan spesifik dalam implementasi inovasi di BUMN dan diperlukannya penelitian tentang dampak jangka panjang transformasi digital terhadap kinerja BUMN serta pengevaluasi program pengembangan SDM BUMN dalam mendukung inovasi.

Dengan melaksanakan peran-peran ini secara efektif dan melanjutkan penelitian dalam area-area yang telah diidentifikasi, administrasi BUMN dapat menjadi katalis kuat dalam menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan transformasi bisnis berkelanjutan. Hal ini akan meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional dan global, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812. <https://repository.upnjatim.ac.id/5640/1/Cover.pdf>
- Caissar, C., Hardiyana, A., Nurhadian, A. F., Kadir, K. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada salah satu perusahaan BUMN di Jawa Barat). *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i1.27>
- Fuad, S., & Suroso, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan BIM (Building Information Modelling) 4D di BUMN Konstruksi. *Konstruksia*, 14(1), 79-87. <https://doi.org/10.24853/jk.14.1.79-87>
- Ikhwansyah, I., Chandrawulan, A. A., & Amalia, P. (2018). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Media Hukum*, 25(2), 150–161. <https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0110.150-161>
- Imanda, R. A., Suroso, S., Fauzi, A., Simanjuntak, H. F., Azizah, Z., Destiany, A., Mutmainnah, A. Z., & Shaffa, G. Z. Z. (2024). Pengaruh Data Warehouse Terhadap Pengambilan Keputusan. *Jurnal Portofolio: Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 31-39. <https://jurnalprisanicendekia.com/index.php/portofolio/article/view/282>
- Kurniasari, E. (2021). Prospek Masa Depan Bank Syariah di Indonesia Pasca Pemergan Bank-Bank Syariah BUMN. *Rechtenstudent*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/10.35719/rch.v2i1.52>
- Mardikaningsih, R. (2020). Sebuah Penelitian Empiris tentang Hubungan Masa Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 43–54. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1050>
- Marina, A., & Wahjono, S. I. (2022). *Pedoman Penjurnalan Akuntansi yang Digunakan di BUMN /BUMD*. Universitas Muhammadiyah Surabaya. <https://www.researchgate.net/publication/362457130>
- Putra, A. (2021). Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Manajemen Transportasi Laut di Pt Pelabuhan Indonesia Iii Tanjung Emas *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 129–133. <http://e-journal.akpelni.ac.id/index.php/prosiding-nsmis/article/view/195%0Ahttps://e-journal.akpelni.ac.id/index.php/prosiding-nsmis/article/download/195/207>
- Ramadhan, H. F., Fauzi, A., Rupelu, C. N., Aprillia, D. P., Anjani, N. D., & Halimatusadiah, H. (2022). Pengaruh Business Intelligence terhadap Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan: Business Intelligence, Arsitektur BI dan Data Warehouse (Kajian Studi Business Intelligence. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 639–644. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1105>

- Suparyanto, S., & Rosad, R. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Bogor: Media
- Susilawati, & Supriatna, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Survey pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung). *STAR*, 13(1), 23-36. doi:10.55916/jsar.v13i1.76
- Umam, K., & Atho'illah, Y. (2021). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Karyawan Commanditaire Vennootschap Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerjanya. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 4(1), 68–83. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i1.387>